

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

Analisis ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 101826 Tuntungan yang terletak di jalan Pendidikan Tuntungan II, Kecamatan Pancur Batu, Kab Deli Serdang. Adapun fasilitas yang dimiliki SDN 101826 Tuntungan yaitu 12 ruang belajar, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 1 ruang ibadah, 2 wc guru, 4 wc murid, 2 gudang, dan 1 ruang perpustakaan. Jumlah guru pengajar yaitu 19 orang, tata usaha 1 orang dan penjaga sekolah 1 orang.

Jumlah seluruh siswa SDN 101826 Tuntungan Tahun ajaran 2023/2024 yaitu 262 orang, terdiri dari 126 siswa dan 136 siswi.

4.1.2 Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Tabel 4 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	N	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	29	45,3
Perempuan	35	54,7
Total	64	100

Diketahui pada tabel 4.1 Jenis kelamin siswa sebanyak 35 (54,7%) anak berjenis kelamin perempuan, dan 29 (45,3%) anak berjenis kelamin laki-laki.

b. Umur

Tabel 4 2 Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Variabel	N	%
Usia		
10 Tahun	30	46,9
11 Tahun	32	50,0
12 Tahun	2	3,1
Total	64	100
Mean : 10,56 Median : 11,00 Min : 10 Max : 12		

Diketahui pada tabel 4.2 Bahwa pada penelitian ini siswa berusia 10 Tahun sebanyak 30 (46,9%) anak, anak berusia 11 Tahun sebanyak 32 (50,0%), dan 12 Tahun sebanyak 2 (3,1%) siswa. Rata-rata usia siswa pada penelitian ini yaitu 10,56 Tahun, usia termuda yaitu 10 Tahun dan Usia paling tinggi yaitu 12 Tahun.

c. Kelas

Tabel 4 3 Distribusi Responden Berdasarkan Kelas

Variabel	N	%
Kelas		
Kelas 4	26	40,6
Kelas 5A	19	29,7
Kelas 5B	19	29,7
Total	64	100

Diketahui pada tabel 4.3 Diatas dominan siswa pada penelitian ini kelas 4 sebanyak 26 (40,6%), sebanyak 19 (29,7%) di kelas 5A, dan 19 (29,7%) anak dikelas 5B.

4.2 Hasil Analisis Penelitian**4.2.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat pada penelitian ini untuk melihat distribusi frekuensi semua variabel, yaitu variabel dependen dan independen. Variabel yang digunakan yaitu pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana prasarana dan

kesehatan lingkungan sekolah.

a. Pengetahuan

Tabel 4 4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Tentang Pengetahuan Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 101826 Tuntungan

Variabel	N	%
Pengetahuan		
Baik	25	39,1
Sedang	11	17,2
Kurang Baik	28	43,8
Total	64	100

Berdasarkan pada tabel 4.4 Pengetahuan Siswa sebanyak 28 (43,8%) pada kategori Kurang Baik. Sebanyak 25 (39,1%) pada kategori Baik, dan pada kategori Sedang sebanyak 11 Siswa (17,2%).

b. Sikap

Tabel 4 5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Tentang Sikap Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 101826 Tuntungan

Variabel	N	%
Sikap		
Baik	22	34,4
Sedang	17	26,6
Kurang Baik	25	39,1
Total	64	100

Berdasarkan pada tabel 4.5 Sikap Siswa sebanyak 25 (39,1%) pada kategori Kurang Baik. Sebanyak 22 (34,4%) pada kategori Baik, dan pada kategori Sedang sebanyak 17 Siswa (26,6%).

c. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4 6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Tentang Ketersediaan Sarana dan Prasarana Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 101826 Tuntungan

Variabel	N	%
Sarana dan Prasarana		
Lengkap	33	51,6
Kurang Lengkap	31	48,4
Total	64	100

Diketahui pada tabel 4.6 Pada hasil Sarana Dan Prasarana sebanyak 33 (51,6%) Siswa menyatakan Lengkap dan sebanyak 31 (48,4%) siswa menyatakan Kurang Lengkap.

d. Kesehatan Lingkungan Sekolah

Tabel 4 7 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jawaban Responden Tentang Kesehatan Lingkungan Sekolah Terhadap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 101826 Tuntungan

Variabel	N	%
Kesehatan Lingkungan		
Baik	27	42,2
Kurang Baik	37	57,8
Total	64	100

Berdasarkan pada tabel 4.7 Diketahui Kesadaran anak tentang Kesehatan Lingkungan yang Kurang Baik sebanyak 37 (57,8%) anak, dan sebanyak 27 (42,2%) dalam kategori Baik.

4.2.2 Analisis Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara pengetahuan PHBS

terhadap kesehatan lingkungan sekolah, sikap PHBS terhadap kesehatan lingkungan sekolah, dan ketersediaan sarana prasarana PHBS terhadap kesehatan lingkungan sekolah.

a. Hubungan Pengetahuan PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Tabel 4 8 Uji Chi Square Pengetahuan PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Pengetahuan	Kesehatan Lingkungan				Jumlah		OR (95% CI)	p- Value
	Kurang Baik		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	20	31,3	5	7,8	25	39,1	(-)	0,000
Sedang	5	7,8	6	9,4	11	17,2		
Kurang	2	3,1	26	40,6	28	43,8		
Total	27	42,2	37	57,8	64	100		

Hasil analisis *Chi-Square* tabel 4.8 Diatas diketahui adanya hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan Kesehatan Lingkungan di SDN 101826 Tuntungan, dengan p-Value 0,000 ($<0,05$).

SUMATERA UTARA MEDAN

b. Hubungan Sikap PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Tabel 4 9 Uji Chi Square Sikap PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Sikap	Kesehatan Lingkungan				Jumlah		OR (95% CI)	p-Value
	Kurang Baik		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Baik	14	21,9	8	12,5	22	34,4	(-)	0,009
Sedang	8	12,5	9	14,1	17	26,6		
Kurang	5	7,8	20	31,3	25	39,1		
Total	27	42,2	37	57,8	64	100		

Hasil analisis *Chi-Square* tabel 4.9 Diatas diketahui adanya hubungan yang signifikan antara Sikap Siswa dengan Kesehatan Lingkungan di SDN 101826 Tuntungan, dengan p-Value 0,009 (<0,05).

SUMATERA UTARA MEDAN

c. Hubungan Sarana Prasarana PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Tabel 4 10 Uji Chi Square Sarana Prasarana PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Sarana dan Prasarana	Kesehatan Lingkungan				Jumlah		OR (95% CI)	p-Value
	Kurang Baik		Baik					
	N	%	N	%	N	%		
Lengkap	5	7,8	26	40,6	31	48,4	0,096 (0,029-0,319)	0,000
Kurang Lengkap	22	34,4	11	17,2	33	51,6		
Total	27	42,2	37	57,8	64	100		

Hasil analisis *Chi-Square* tabel 4.10 Diatas diketahui adanya hubungan yang signifikan antara Ketersediaan Sarana dan Prasarana dengan Kesehatan Lingkungan di SDN 101826 Tuntungan, dengan p-Value 0,000.

4.3 Pembahasan

4.3.1. Hubungan Pengetahuan PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Dari hasil analisis yang dilakukan pada siswa SDN 101826 Tuntungan diperoleh hasil dengan kategori baik sebanyak 25 siswa (39,1%), kategori sedang sejumlah 11 siswa (17,2%) dan kategori kurang sejumlah 28 siswa (43,8%). Analisa statistik hubungan antara pengetahuan PHBS dengan kesehatan lingkungan di sekolah SDN 101826 Tuntungan didapatkan responden Sebanyak 20 (31,3%) yang pengetahuannya baik dan kesehatan lingkungannya kurang baik. Dan sebanyak 26 (40,6%) pengetahuan yang kurang dan kesehatan

lingkungan yang baik. Dan hasil Uji Hipotesis menggunakan Chi Square di peroleh adanya hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Siswa dengan Kesadaran siswa Kesehatan Lingkungan, dengan p-Value 0,000 ($<0,05$).

Penelitian sebelumnya yang sejalan yang dilakukan oleh (Phetri Hearisa, 2023) berjudul Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 06 Muaradua Tahun 2023, didapatkan hasil sebagai berikut, ada hubungan pengetahuan dengan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 06 Muaradua Tahun 2023 dengan p value = $0,042 < (0,05)$. Ada hubungan sikap dengan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 06 Muaradua Tahun 2023 dengan p value = $0,043 < (0,05)$.

Penelitian lain yang sejalan dilakukan yang oleh (Melani Putri et al., 2023) berjudul Hubungan Prilaku Hidup Bers Dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan Di SDN 03 Koto Pulai Tapan, didapatkan hasil sebagai berikut, Nilai p sebesar 0,001 menyatakan terdapatnya hubungan antara kesehatan lingkungan dengan keakraban dengan PHBS di SDN 03 Koto Pulai Tapan Tahun 2023. Di SDN 03 Koto Pulai Tapan Tahun 2023 nilai p sebesar 0,000 menunjukkan adanya hubungan antara PHBS dengan kesehatan lingkungan.

Dari hasil penelitian ini diperoleh bahwa responden yang pengetahuannya kurang diperoleh 28 responden (43,8%) dan sedang diperoleh sebanyak 11 responden (17,2%) karena sebagian besar siswa dan siswi masih kurangnya pengetahuan tentang PHBS di sekolah seperti

apa, tidak mengetahui cara mencuci tangan dengan benar seperti apa, tidak mengetahui kapan saja waktu mencuci tangan, tidak mengetahui membuang sampah di tempat sampah seperti apa dan tidak mengetahui toilet sehat seperti apa. Dan responden yang pengetahuan baik diperoleh 25 responden (39,1%) karena siswa sebanyak (39,1%) sudah mengetahui waktu kapan saja mencuci tangan di sekolah, cara-cara mencuci tangan dengan benar, membuang sampah pada tempatnya dengan benar dan mengetahui toilet sehat seperti apa.

Ketika orang mempunyai lebih banyak informasi, mereka akan lebih mampu membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Menurut firman Allah SWT, orang yang punya ilmu dan orang yang tidak mempunyai kepandaian itu berbeda, Allah berfirman :

لَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُم مُّجْتَبِئُونَ وَالَّذِينَ يَحْمِلُونَ كِبَاسًا ظُهُورَهُمْ لِمَالَةٍ لَّا يَتَذَكَّرُونَ أَنَّهُمْ سَاءَ لِمَالَةٍ سَعِيرَةٌ
 (Az-Zumar 9) وَأُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَحْمِلُونَ كِبَاسًا ظُهُورَهُمْ لِمَالَةٍ لَّا يَتَذَكَّرُونَ أَنَّهُمْ سَاءَ لِمَالَةٍ سَعِيرَةٌ

Selain beriman, orang-orang yang berilmu dan ikut serta dalam majelis-majelis keilmuan tentu mempunyai kedudukan yang tinggi dalam penilaian Allah, sebagaimana firman-Nya:

إِنشُرُوا فِي اللَّهِ يَلْأَنشُرُوا وَإِنشُرُوا فِي اللَّهِ يَلْأَنشُرُوا وَإِنشُرُوا فِي اللَّهِ يَلْأَنشُرُوا
 فَافْسَحُوا لِيَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِنشُرُوا فِي اللَّهِ يَلْأَنشُرُوا وَإِنشُرُوا فِي اللَّهِ يَلْأَنشُرُوا
 (Al-Mujadilah:11) تَعْمَلُونَ خَيْرًا لِّلَّذِينَ

4.3.2 Hubungan Sikap PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SDN 101826 Tuntungan didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 22 siswa (34,4%), kategori sedang sebanyak 17 siswa (26,6%) dan kategori kurang sebanyak 25 siswa

(39,1%). Analisa statistik hubungan antara sikap PHBS dengan kesehatan lingkungan di sekolah SDN 101826 Tuntungan didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara Sikap Siswa dengan Kesehatan Lingkungan di SDN 101826 Tuntungan, dengan p-Value 0,009 ($<0,05$). Sebanyak 14 (21,9%) Sikap Baik dan Kesehatan Lingkungan yang kurang baik. Dan sebanyak 20 (31,3%) Sikap Kurang dan kesehatan lingkungan yang baik.. Dan hasil Uji Hipotesis menggunakan Chi Square di peroleh adanya hubungan yang signifikan antara sikap Siswa dengan Kesehatan Lingkungan di SDN 101826 Tuntungan, dengan p-Value 0,009 ($<0,05$).

Penelitian sebelumnya yang sejalan yang dilakukan oleh (Phetri Hearisa, 2023) berjudul Hubungan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kesehatan Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri 06 Muaradua Tahun 2023, didapatkan hasil sebagai berikut, ada hubungan sikap dengan kesehatan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 06 Muaradua Tahun 2023 dengan p value = 0,043 $< (0,05)$.

Peneliti lain yang sejalan dilakukan oleh (Melani Putri et al., 2023) ,didapatkan hasil bahwa dari semua responden dengan lingkungan tidak sehat, hasil uji Chi Square didapatkan p value = 0,000 ($p \leq 0,05$), ada hubungan sikap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kesehatan lingkungan di SDN 03 Koto Pulai Tapan Tahun 2023.

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa responden yang sikapnya kurang diperoleh sebanyak 25 responden (39,1%), sikap yang sedang diperoleh sebanyak 17 (26,6%) responden karena sebagian besar siswa dan siswi mencuci tangan menggunakan air bak saja, masih ada siswa

yang bersikap tidak menyiram WC setelah menggunakan mengakibatkan WC menjadi bau dan kotor, dan masih ada siswa siswi membuang sampah sembarangan di halaman sekolah dan sikap yang baik diperoleh sebanyak 22 (34,4%) responden karena sebagian siswa sudah berperilaku hidup bersih dan sehat seperti menggunakan membersihkan kelas yang menjadi sarang nyamuk seperti laci meja, dan memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah.

4.3.3 Hubungan Sarana Prasarana PHBS Terhadap Kesehatan Lingkungan Sekolah

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada siswa SDN 101826 Tuntungan didapatkan hasil dengan kategori lengkap sebanyak 33 (51,6%) siswa dan sebanyak 31 (48,4%) siswa menyatakan Tidak Lengkap. Analisa statistik hubungan antara sarana prasarana PHBS dengan kesehatan lingkungan di sekolah SDN 101826 Tuntungan didapatkan adanya hubungan yang bermakna antara sarana prasana PHBS dengan Kesehatan Lingkungan, dengan p-Value 0,000 ($<0,05$). Diketahui sebanyak 22 (34,4%) Sarana dan Prasarana yang kurang Lengkap dan kesehatan lingkungan Kurang Baik. Dan sebanyak 26 (40,6%) Sarana dan prasarana yang lengkap dan kesehatan lingkungan yang baik.

(Santoso, 2021) melakukan penelitian serupa dan menemukan bahwa fasilitas infrastruktur berpengaruh terhadap kecenderungan siswa untuk mengerjakan hidup bersih. Studi ini menemukan bahwa sekolah dengan infrastruktur yang baik memiliki peluang 4,43 kali lebih besar untuk mendukung kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku hidup bersih

dan sehat dibandingkan sekolah dengan infrastruktur yang buruk. Nilai p untuk hubungan ini adalah 0,002 yang menunjukkan hubungan yang signifikan. Rasio odds (OR) untuk dampak ini adalah 4,439, yang menunjukkan bahwa infrastruktur yang baik lebih mungkin mendukung perilaku hidup bersih dan sehat siswa dibandingkan infrastruktur yang buruk.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN